

ANATOMI SKELET TUNGKAI KAKI BADAQ SUMATERA
(*Dicerorhinus sumatrensis*)

ENI PUJI LESTARI



FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2009



Populasi badak Sumatera kini semakin berkurang...

Lestarkan satwa asli Indonesia...

- *SAVE OUR RHINO* -

**PERNYATAAN MENGENAI SUMBER SKRIPSI DAN
SUMBER INFORMASI**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi Anatomi Skelet Tungkai Kaki Badak Sumatera (*Dicerorhinus sumatrensis*) adalah karya saya dengan arahan dari komisi pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir skripsi ini.

Bogor, September 2009

Eni Puji Lestari
NIM B04050587

ABSTRAK

ENI PUJI LESTARI. Anatomi Skelet Tungkai Kaki Badak Sumatera (*Dicerorhinus sumatrensis*). Dibimbing oleh NURHIDAYAT dan CHAIRUN NISA'.

Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari struktur anatomi skelet tungkai kaki badak Sumatera (*Dicerorhinus sumatrensis*) yang berusia sekitar 26 tahun, dibandingkan dengan struktur skelet tungkai kaki hewan domestik lain yang berdekatan secara filogenetik, anatomis dan perilakunya. Anatomi skelet tungkai kaki badak Sumatera diamati dan dipelajari secara mendetail, dilakukan pengukuran pada bagian tulang terpanjang dan terlebar, serta dibandingkan dengan hewan domestik lain. Hasil penelitian menunjukkan bahwa skelet tungkai kaki badak Sumatera relatif pendek dan kokoh. Struktur tulang kaki yang pendek dan kokoh ini ditunjang dengan penjurulan yang panjang dan bungkul yang besar, permukaan yang relatif kasar serta legok yang lebih dalam, sebagai tempat bertautnya otot-otot kaki yang kuat dan tebal. Konstruksi kaki depan membentuk sudut persendian siku yang lebih kecil disertai bidang tumpuan yang lebih lebar. Hal ini diduga terkait dengan fungsi kaki depan sebagai penahan dan penumpu beban tubuh badak Sumatera yang besar. Adapun pada kaki belakang, sudut persendian lutut dan tarsus relatif sempit, untuk dapat menghasilkan tenaga dorong yang kuat. Oleh karena itu, konstruksi tungkai kaki badak Sumatera relatif pendek, dengan bungkul-bungkul yang besar dan penjurulan-penjuluran yang relatif panjang serta bidang tumpu yang lebih luas untuk mendukung beban tubuh yang berat dalam melakukan aktivitasnya.

Kata kunci : Skeleton, tungkai kaki, badak

ABSTRACT

ENI PUJI LESTARI. The Appendicular Skeleton of Sumatran Rhinoceros. Under direction by NURHIDAYAT and CHAIRUN NISA'.

A complete skeleton of 26 years old Sumatran rhinoceros (*Dicerorhinus sumatrensis*) was studied with aim to describe the gross anatomy and morphometry of its appendicular skeleton. The appendicular skeleton of the Sumatran rhinoceros was relatively short and firm when compared to those of the domestic animals such as horse, buffalo and pigs. The bones of the forelimb and hindlimb were equipped with long processes and large tubercles. Furthermore, the bones also showed rough surface and deep grooves. These structures might reflect sturdier and thicker appendicular muscles in the Sumatran rhinoceros. The angles of elbow joint the forelimb and the stifle and hock joints of the hindlimb of the Sumatran rhinoceros were narrow and the soles of foot were wide. In overall, the appendicular skeleton of the Sumatran rhinoceros seemed to provide a suitable adaptation and structure to support both the heavy body weight and the dynamic movement of the body.

Key word: Skeleton, appendicular, rhinoceros

ANATOMI SKELET TUNGKAI KAKI BADAK SUMATERA
(*Dicerorhinus sumatrensis*)

ENI PUJI LESTARI

Skripsi
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran Hewan pada
Fakultas Kedokteran Hewan

FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2009

Judul Skripsi : Anatomi Skelet Tungkai Kaki Badak Sumatera
(*Dicerorhinus sumatrensis*)
Nama : Eni Puji Lestari
NIM : B04050587

Disetujui

Dr. Drh. Nurhidayat, MS
Pembimbing I

Dr. Drh. Chairun Nisa', MSi
Pembimbing II

Diketahui
Wakil Dekan Fakultas Kedokteran Hewan IPB

Dr. Nastiti Kusumorini
NIP. 19621205 1987 032 001

Tanggal Lulus :.....

PRAKATA

Segala puji syukur penulis panjatkan hanya bagi Allah SWT yang telah memberikan nikmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Anatomi Skelet Tungkai Kaki Badak Sumatera (*Dicerorhinus sumatrensis*)” ini.

Proses penyusunan skripsi ini merupakan sebuah proses dan perjalanan panjang yang tidak lepas dari dukungan banyak pihak, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT
2. Dr. Drh. Nurhidayat, MS dan Dr. Drh. Chairun Nisa', MSi selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan dan nasehat dengan penuh kesabaran dan rasa semangat selama penelitian dan penyusunan skripsi ini.
3. Drh. Supratikno, MS sebagai moderator dalam seminar hasil penelitian atas masukan dan penjelasan untuk perbaikan tulisan ini.
4. Drh. Srihadi Agungpriyono, Ph.D sebagai dosen penilai dalam seminar hasil penelitian atas masukan dan arahan untuk perbaikan tulisan ini.
5. Dr. Drh. Ligaya ITA Tumbelaka, SpMP, MSc dan Drh. Titiek Sunartatie, MS selaku dosen penguji yang telah memberikan banyak saran dan pengarahan untuk perbaikan tulisan ini.
6. Drh. Bambang Pontjo Priosoeryanto, MS, Ph.D sebagai pembimbing akademik yang telah banyak memberi nasehat dan bimbingannya selama perkuliahan di FKH IPB.
7. Yayasan Suaka Rhino Sumatera (SRS) yang telah membantu dalam penyediaan preparat tulang Badak Sumatera, Yayasan Badak Indonesia (YABI), terutama Mas Yangky dan Puslitbang Biologi LIPI Bagian Zoologi, Cibinong Bogor yang telah memberikan banyak informasi.
8. Seluruh staf Dosen dan Karyawan Bagian Anatomi yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini.
9. Keluarga tercinta (Bapak, Mama, Ummi, Bi Jijah, A' Wawan, De' Asep, De' Nisa) atas segala dukungan moril dan materiil, doa, perhatian dan cinta yang tanpa batas selama penulis menempuh hidup ini.

10. Sahabat sepenelitian yang tiada duanya (Desna) yang telah banyak memberikan dukungan dengan penuh kesabaran dan semangat selama penyusunan skripsi ini.
11. Sahabat-sahabatku Goblet '42, penulis ucapkan terima kasih, terutama Uthe, Teh Zeni, Iga, Acil, Dephil, Rista, Nisa, Eva, Citra, Sari, Rezi, Denik, Mbak Iyax, Agus, Ferdi, Hage, Charjo, Fatri, Dicky PE atas dukungan dan kebersamaannya selama di FKH IPB.
12. Seseorang yang senantiasa memberikan dukungan dan perhatian kepada penulis.
13. Keluarga HMI Komisariat Fakultas Kedokteran Hewan IPB, terutama Ka Kuga, Ka Tio, Ka Bama, Novi, Anggun, Okta, Yevi, Icha, Tommy, Umar yang senantiasa memberi motivasi kepada penulis,
14. Keluarga Himpro Satwa Liar (SATLI), terutama Cipie, Tatha, Lia, Firda, Alen, Melon, Ka Uwi, Ka Combo atas dukungan dan arahannya kepada penulis.
15. Tim fotokopi Tri Mulya, terutama Mas Yongkru yang telah banyak membantu penyusunan skripsi ini secara teknis.

Penulis sadar tulisan ini sangat jauh dari kesempurnaan, namun penulis berharap tulisan ini dapat bermanfaat untuk kemajuan ilmu pengetahuan.

Bogor, September 2009

ENI PUJI LESTARI



Tulisan ini ku persembahkan untuk ayah dan bunda yang sangat ku cintai dan ku sayang...